

ABSTRAK

Peningkatan usia memasuki lansia kerap diikuti oleh penurunan kemampuan berbagai fungsi organ dan sistem tubuh yang salah satunya akan menyebabkan Osteoporosis, dampak yang sering terjadi akibat penyakit ini yaitu mengakibatkan hambatan mobilisasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan “Asuhan Keperawatan Lansia yang Mengalami Osteoporosis dengan masalah Gangguan Mobilitas Fisik di Hargo Dedali Surabaya”.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan Asuhan Keperawatan Lansia dengan masalah Gangguan Mobilisasi. Studi kasus dilakukan pada dua klien yaitu Ny. S dan Ny. E. Asuhan Keperawatan meliputi pengkajian, menegakkan diagnosis, merumuskan intervensi, implementasi, dan melakukan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan kaku/sakit pada punggung, pundak bahu, lutut, dan paha dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilisasi. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan latihan mobilisasi aktif dan pasif selama 3 hari, didapatkan hasil evaluasi bahwa kedua klien mengalami peningkatan dalam hal mobilisasi, dibuktikan dengan Kekuatan otot anggota gerak atas 4|4, kekuatan otot anggota gerak bawah 3|3 untuk Ny. S. Sedangkan untuk Ny. E Kekuatan otot anggota gerak atas 4|4, kekuatan otot anggota gerak bawah 2|3.

Pada lansia penderita Osteoporosis yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilisasi harus segera ditangani atau diberikan asuhan keperawatan. Salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah dengan memberikan latihan rentang gerak aktif dan pasif (ROM), sehingga klien tidak jatuh pada keadaan yang lebih berat dengan munculnya komplikasi lain.

Kata kunci : Osteoporosis, Gangguan Mobilitas Fisik.